

LAMPIRAN



Lampiran 1 Kriteria Penilaian Tolak Ukur

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Jumlah Item
1.	Keselarasan	a. Motif kain <i>poleng</i> tidak bertabrakan dan menyatu dengan pola <i>quilting</i> pada busana musim dingin. b. Kombinasi warna bahan utama dan kain <i>poleng</i> pada busana musim dingin menghasilkan kesan harmonis. c. Keselarasan teknik <i>quilting</i> dengan fungsi busana musim dingin. d. Pemilihan bahan mendukung kenyamanan dan fungsi busana musim dingin.	4 Item
2.	Keseimbangan	a. Keseimbangan penempatan teknik <i>quilting</i> dan kain <i>poleng</i> seimbang secara visual pada keseluruhan busana musim dingin. b. Keseimbangan aksesoris yang dikenakan pada desain busana musim dingin. c. Keseimbangan antara area polos dan bermotif pada busana musim dingin. d. Keseimbangan antara warna gelap dan warna abu-abu pada keseluruhan busana musim dingin.	4 Item
3.	Irama	a. Pengulangan pola <i>quilting</i> membentuk pengulangan yang teratur pada busana musim dingin. b. Irama desain terlihat menyatu pada keseluruhan busana musim dingin. c. <i>Quilting</i> dan motif mengarahkan pandangan secara berkesinambungan pada busana musim dingin. d. Motif kain <i>poleng</i> menghasilkan ritme visual yang mendukung estetika desain busana musim dingin.	4 Item
4.	Proporsi	a. Proporsi kain <i>poleng</i> tidak berlebihan atau terlalu sedikit pada busana musim dingin. b. Proporsi desain sesuai dengan	4 Item

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Jumlah Item
		karakter busana musim dingin. c. Proporsi ketebalan <i>quilting</i> sesuai dengan fungsi busana musim dingin. d. Proporsi busana musim dingin sesuai dengan tubuh pemakai.	
5.	Aksen	a. Adanya titik fokus yang menarik perhatian pada bagian tertentu dari penempatan kain <i>poleng</i> pada busana musim dingin. b. Penempatan aksen tidak mengganggu kesatuan desain secara keseluruhan, namun menjadi penguat karakteristik busana musim dingin. c. Detail <i>quilting</i> memperkuat karakteristik desain busana musim dingin. d. Penggunaan kain <i>poleng</i> mampu menjadi pusat perhatian pada busana musim dingin.	4 tem
6.	Kesatuan	a. Perpaduan warna, bentuk, bahan dan motif menyatu dan membentuk satu konsep busana musim dingin yang utuh dan tepat. b. Desain busana sesuai dengan karakteristik busana musim dingin. c. Kombinasi teknik <i>quilting</i> dan kain <i>poleng</i> mendukung konsep busana musim dingin. d. Keseluruhan desain busana musim dingin menunjukkan konsep yang utuh dan estetik.	4 Item

Lampiran 2 Uji Validitas Instrument Ahli I

KUESIONER INSTRUMEN PENGEMBANGAN BUSANA MUSIM DINGIN MENGGUNAKAN TEKNIK *QUILTING* DENGAN KOMBINASI KAIN *POLENG*

Identitas :

Nama Penguji : Ida Ayu Reviena Damasanti, M.Pd.
NIP : 198704302024212001
Jabatan : Dosen
Hari/Tanggal : 10 Agustus 2026

Petunjuk :

1. Instrumen ini terdapat sebanyak 6 aspek penilaian dan 24 kriteria penilaian. Pertimbangkanlah setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pengembangan busana musim dingin menggunakan teknik *quilting* dengan kombinasi kain *poleng*.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu untuk setiap pertanyaan yang diberikan.
3. Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen kuesioner.
4. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaannya mengisi kuesioner ini.



No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Relevan	Tidak Relevan	keterangan
1.	Keselarasan	a. Motif kain <i>poleng</i> tidak bertabrakan dan menyatu dengan pola <i>quilting</i> pada busana musim dingin .	✓		
		b. Kombinasi warna bahan utama dan kain <i>poleng</i> pada busana musim dingin menghasilkan kesan harmonis.	✓		
		c. Keselarasan teknik <i>quilting</i> dengan fungsi busana musim dingin	✓		
		d. Pemilihan bahan mendukung kenyamanan dan fungsi busana musim dingin	✓		
2.	Keseimbangan	a. Keseimbangan penempatan teknik <i>quilting</i> dan kain <i>poleng</i> seimbang secara visual pada keseluruhan busana musim dingin .	✓		
		b. Keseimbangan aksesoris yang dikenakan pada desain busana musim dingin .	✓		
		c. Keseimbangan antara area polos dan bermotif pada busana musim dingin	✓		

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Relevan	Tidak Relevan	keterangan
		d. Keseimbangan antara warna gelap dan warna abu-abu pada keseluruhan busana musim dingin.	✓		
3.	Irama	a. Pengulangan pola <i>quilting</i> membentuk pengulangan yang teratur pada busana musim dingin.	✓		
		b. Irama desain terlihat menyatu pada keseluruhan busana musim dingin.	✓		
		c. <i>Quilting</i> dan motif mengarahkan pandangan secara berkesinambungan pada busana musim dingin.	✓		
		d. Motif kain <i>poleng</i> menghasilkan ritme visual yang mendukung estetika desain busana musim dingin.	✓		
4.	Proporsi	a. Proporsi kain <i>poleng</i> tidak berlebihan atau terlalu sedikit pada busana musim dingin.	✓		
		b. Proporsi desain sesuai dengan karakter busana musim dingin.	✓		

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Relevan	Tidak Relevan	keterangan
		c. Proporsi ketebalan <i>quilting</i> sesuai dengan fungsi busana musim dingin.	✓		
		d. Proporsi busana musim dingin sesuai dengan tubuh pemakai.	✓		
5.	Aksen	a. Adanya titik fokus yang menarik perhatian pada bagian tertentu dari penempatan kain <i>poleng</i> pada busana musim dingin.	✓		
		b. Penempatan aksen tidak mengganggu kesatuan desain secara keseluruhan, namun menjadi penguat karakteristik busana musim dingin.	✓		
		c. Detail <i>quilting</i> memperkuat karakteristik desain busana musim dingin.	✓		
		d. Penggunaan kain <i>poleng</i> mampu menjadi pusat perhatian pada busana musim dingin.	✓		
6.	Kesatuan	a. Perpaduan warna, bentuk, bahan dan motif menyatu dan membentuk satu konsep busana musim dingin yang utuh dan tepat.	✓		

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Relevan	Tidak Relevan	keterangan
		b. Desain busana sesuai dengan karakteristik busana musim dingin.	✓		
		c. Kombinasi teknik <i>quilting</i> dan kain <i>poleng</i> mendukung konsep busana musim dingin.	✓		
		d. Keseluruhan desain busana musim dingin menunjukkan konsep yang utuh dan estetik.	✓		

Saran :



Singaraja, 10 Agustus 2026

Validator I

Ida Ayu Reviena Damasanti
 Ida Ayu Reviena Damasanti, M.Pd.
 NIP. 198704302024212001

Lampiran 3 Uji Validitas Instrumen Ahli II

KUESIONER INSTRUMEN PENGEMBANGAN BUSANA MUSIM DINGIN MENGGUNAKAN TEKNIK *QUILTING* DENGAN KOMBINASI KAIN *POLENG*

Identitas :

Nama Penguji : Dr. Luh Masdarini, S.Pd., M.Pd.
NIP : 197104212002122001
Jabatan : Dosen
Hari/Tanggal : 10 Agustus 2024

Petunjuk :

5. Instrumen ini terdapat sebanyak 6 aspek penilaian dan 24 kriteria penilaian. Pertimbangkanlah setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pengembangan busana musim dingin menggunakan teknik *quilting* dengan kombinasi kain *poleng*.
6. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu untuk setiap pertanyaan yang diberikan.
7. Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen kuesioner.
8. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaannya mengisi kuesioner ini.



No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Relevan	Tidak Relevan	keterangan
1.	Keselarasan	a. Motif kain <i>poleng</i> tidak bertabrakan dan menyatu dengan pola <i>quilting</i> pada busana musim dingin .	✓		
		b. Kombinasi warna bahan utama dan kain <i>poleng</i> pada busana musim dingin menghasilkan kesan harmonis.	✓		
		c. Keselarasan teknik <i>quilting</i> dengan fungsi busana musim dingin	✓		
		d. Pemilihan bahan mendukung kenyamanan dan fungsi busana musim dingin .	✓		
2.	Keseimbangan	a. Keseimbangan penempatan teknik <i>quilting</i> dan kain <i>poleng</i> seimbang secara visual pada keseluruhan busana musim dingin .	✓		
		b. Keseimbangan aksesoris yang dikenakan pada desain busana musim dingin .	✓		
		c. Keseimbangan antara area polos dan bermotif pada busana musim dingin	✓		

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Relevan	Tidak Relevan	keterangan
		d. Keseimbangan antara warna gelap dan warna abu-abu pada keseluruhan busana musim dingin.	✓		
3.	Irama	a. Pengulangan pola <i>quilting</i> membentuk pengulangan yang teratur pada busana musim dingin.	✓		
		b. Irama desain terlihat menyatu pada keseluruhan busana musim dingin.	✓		
		c. <i>Quilting</i> dan motif mengarahkan pandangan secara berkesinambungan pada busana musim dingin.	✓		
		d. Motif kain <i>poleng</i> menghasilkan ritme visual yang mendukung estetika desain busana musim dingin.	✓		
4.	Proporsi	a. Proporsi kain <i>poleng</i> tidak berlebihan atau terlalu sedikit pada busana musim dingin.	✓		
		b. Proporsi desain sesuai dengan karakter busana musim dingin.	✓		

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Relevan	Tidak Relevan	keterangan
		c. Proporsi ketebalan <i>quilting</i> sesuai dengan fungsi busana musim dingin.	✓		
		d. Proporsi busana musim dingin sesuai dengan tubuh pemakai.	✓		
5.	Aksen	a. Adanya titik fokus yang menarik perhatian pada bagian tertentu dari penempatan kain <i>poleng</i> pada busana musim dingin.	✓		
		b. Penempatan aksen tidak mengganggu kesatuan desain secara keseluruhan, namun menjadi penguat karakteristik busana musim dingin.	✓		
		c. Detail <i>quilting</i> memperkuat karakteristik desain busana musim dingin.	✓		
		d. Penggunaan kain <i>poleng</i> mampu menjadi pusat perhatian pada busana musim dingin.	✓		
6.	Kesatuan	a. Perpaduan warna, bentuk, bahan dan motif menyatu dan membentuk satu konsep busana musim dingin yang utuh dan tepat.	✓		

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Relevan	Tidak Relevan	keterangan
		b. Desain busana sesuai dengan karakteristik busana musim dingin.	✓		
		c. Kombinasi teknik <i>quilting</i> dan kain <i>poleng</i> mendukung konsep busana musim dingin.	✓		
		d. Keseluruhan desain busana musim dingin menunjukkan konsep yang utuh dan estetis.	✓		

Saran :



Lampiran 4 Uji Produk Ahli I

KUESIONER UJI PRODUK BUSANA MUSIM DINGIN MENGUNAKAN TEKNIK *QUILTING* DENGAN KOMBINASI KAIN *POLENG*

Identitas :

Nama Penguji : Ida Ayu Reviena Damasanti, M.Pd.
NIP : 198704302024212001
Jabatan : Dosen FTK Undiksha
Hari/Tanggal : 1 Juli 2024

Petunjuk :

1. Instrumen ini terdapat sebanyak 6 aspek penilaian dan 24 kriteria penilaian. Pertimbangkanlah setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pengembangan busana musim dingin menggunakan teknik *quilting* dengan kombinasi kain *poleng*.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu untuk setiap pertanyaan yang diberikan.
3. Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen kusioner.
4. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaannya mengisi kusioner ini.

Keterangan:

Skor 5 = Sangat Baik
Skor 4 = Baik
Skor 3 = Cukup Baik
Skor 2 = Kurang Baik
Skor 1 = Sangat Kurang Baik

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor				
			5	4	3	2	1
1.	Keselarasan	a. Motif kain <i>poleng</i> tidak bertabrakan dan menyatu dengan pola <i>quilting</i> pada busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				
		b. Kombinasi warna bahan utama dan kain <i>poleng</i> pada busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> menghasilkan kesan harmonis.	✓				
		c. Keselarasan teknik <i>quilting</i> dengan fungsi busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				
		d. Pemilihan bahan mendukung kenyamanan dan fungsi busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				
2.	Keseimbangan	a. Keseimbangan penempatan teknik <i>quilting</i> dan kain <i>poleng</i> seimbang secara visual pada keseluruhan busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				
		b. Keseimbangan aksesoris yang dikenakan pada desain busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor				
			5	4	3	2	1
		c. Keseimbangan antara area polos dan bermotif pada busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				
		d. Bentuk busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> memberikan kesan santai sesuai dengan karakteristik busana <i>casual</i> .	✓				
		a. Pengulangan pola <i>quilted</i> membentuk pengulangan yang teratur pada busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				
		b. Irama desain terlihat menyatu pada keseluruhan busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				
3.	Irama	c. <i>Quilted</i> dan motif mengarahkan pandangan secara berkesinambungan pada busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				
		d. Motif kain <i>poleng</i> menghasilkan ritme visual yang mendukung estetika desain busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor				
			5	4	3	2	1
4.	Proporsi	a. Proporsi kain <i>poleng</i> tidak berlebihan atau terlalu sedikit pada busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				
		b. Proporsi desain sesuai dengan karakter busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				
		c. Proporsi ketebalan <i>quilting</i> sesuai dengan fungsi busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .		✓			
		d. Proporsi busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> sesuai dengan tubuh pemakai.	✓				
5.	Aksen	a. Adanya titik fokus yang menarik perhatian pada bagian tertentu dari penempatan kain <i>poleng</i> pada busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				
		b. Penempatan aksen tidak mengganggu kesatuan desain secara keseluruhan, namun menjadi penguat karakteristik busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor				
			5	4	3	2	1
		c. Detail <i>quilting</i> memperkuat karakteristik desain busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				
		d. Penggunaan kain <i>poleng</i> mampu menjadi pusat perhatian pada busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				
6.	Kesatuan	a. Perpaduan warna, bentuk, bahan dan motif menyatu dan membentuk satu konsep busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> yang utuh dan tepat.	✓				
		b. Desain busana sesuai dengan karakteristik busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				
		c. Kombinasi teknik <i>quilting</i> dan kain <i>poleng</i> mendukung konsep busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				
		d. Keseluruhan desain busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> menunjukkan	✓				

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor				
			5	4	3	2	1
		konsep yang utuh dan estetis					

Saran :

Secara total look, produk kaurava sudah sesuai dengan tema yang diangkat, pemilihan teknik quilting dengan kombinasi kain yang menambah nilai karakteristik budaya, Butana, yang presentation, seri keselarasan, keselubungan, warna, proporsi dan aksan sudah tampak jelas terlihat di produk. Untuk kedepannya, produk dapat di kembangkan dan dapat meningkatkan kreativitas designer.



Singaraja, 1 Juli 2026

Penguji I

Ida Ayu Reviena Damasanti, M.Pd.
NIP. 198704302024212001

Lampiran 5 Uji Produk Ahli II

KUESIONER UJI PRODUK BUSANA MUSIM DINGIN MENGUNAKAN TEKNIK *QUILTING* DENGAN KOMBINASI KAIN *POLENG*

Identitas :

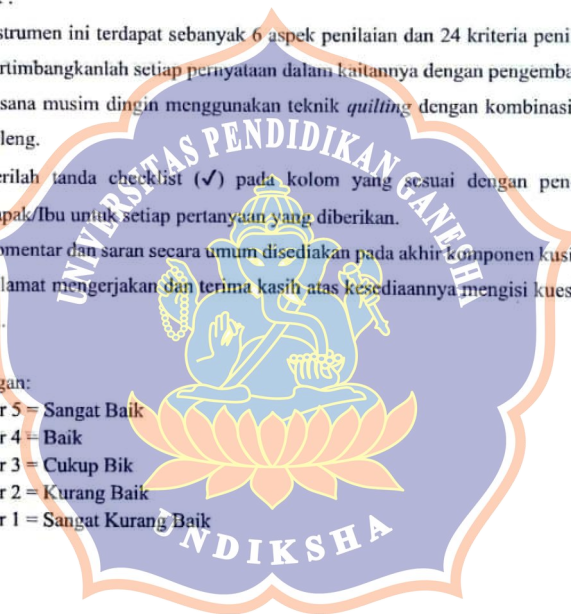
Nama Penguji : Luh Putu Dina Febriana Dewi
NIP : -
Jabatan : Owner Dinz Hanmade
Hari/Tanggal : 1 Juli 2026

Petunjuk :

1. Instrumen ini terdapat sebanyak 6 aspek penilaian dan 24 kriteria penilaian. Pertimbangkanlah setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pengembangan busana musim dingin menggunakan teknik *quilting* dengan kombinasi kain poleng.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu untuk setiap pertanyaan yang diberikan.
3. Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen kusioner.
4. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaannya mengisi kusioner ini.

Keterangan:

Skor 5 = Sangat Baik
Skor 4 = Baik
Skor 3 = Cukup Baik
Skor 2 = Kurang Baik
Skor 1 = Sangat Kurang Baik



No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor				
			5	4	3	2	1
1.	Keselarasan	a. Motif kain <i>poleng</i> tidak bertabrakan dan menyatu dengan pola <i>quilting</i> pada busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .		✓			
		b. Kombinasi warna bahan utama dan kain <i>poleng</i> pada busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> menghasilkan kesan harmonis.		✓			
		c. Keselarasan teknik <i>quilting</i> dengan fungsi busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .		✓			
		d. Pemilihan bahan mendukung kenyamanan dan fungsi busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .		✓			
2.	Keseimbangan	a. Keseimbangan penempatan teknik <i>quilting</i> dan kain <i>poleng</i> seimbang secara visual pada keseluruhan busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .		✓			
		b. Keseimbangan aksesoris yang dikenakan pada desain busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .		✓			

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor				
			5	4	3	2	1
		c. Keseimbangan antara area polos dan bermotif pada busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .		✓			
		d. Bentuk busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> memberikan kesan santai sesuai dengan karakteristik busana <i>casual</i> .		✓			
3.	Irama	a. Pengulangan pola <i>quilting</i> membentuk pengulangan yang teratur pada busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .		✓			
		b. Irama desain terlihat menyatu pada keseluruhan busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .		✓			
		c. <i>Quilting</i> dan motif mengarahkan pandangan secara berkesinambungan pada busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .		✓			
		d. Motif kain <i>poleng</i> menghasilkan ritme visual yang mendukung estetika desain busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .		✓			

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor				
			5	4	3	2	1
4.	Proporsi	a. Proporsi kain <i>poleng</i> tidak berlebihan atau terlalu sedikit pada busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .		✓			
		b. Proporsi desain sesuai dengan karakter busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .		✓			
		c. Proporsi ketebalan <i>quilting</i> sesuai dengan fungsi busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .			✓		
		d. Proporsi busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> sesuai dengan tubuh pemakai.		✓			
5.	Aksen	a. Adanya titik fokus yang menarik perhatian pada bagian tertentu dari penempatan kain <i>poleng</i> pada busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .		✓			
		b. Penempatan aksen tidak mengganggu kesatuan desain secara keseluruhan, namun menjadi penguat karakteristik busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .		✓			

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor				
			5	4	3	2	1
		c. Detail <i>quilting</i> memperkuat karakteristik desain busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .		✓			
		d. Penggunaan kain <i>poleng</i> mampu menjadi pusat perhatian pada busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .		✓			
6.	Kesatuan	a. Perpaduan warna, bentuk, bahan dan motif menyatu dan membentuk satu konsep busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> yang utuh dan tepat.		✓			
		b. Desain busana sesuai dengan karakteristik busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .		✓			
		c. Kombinasi teknik <i>quilting</i> dan kain <i>poleng</i> mendukung konsep busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .		✓			
		d. Keseluruhan desain busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> menunjukkan		✓			

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor				
			5	4	3	2	1
		konsep yang utuh dan estetik					

Saran :

Perhatikan kembali detail jahitan



Lampiran 6 Uji Produk Ahli III

KUESIONER UJI PRODUK BUSANA MUSIM DINGIN MENGUNAKAN TEKNIK *QUILTING* DENGAN KOMBINASI KAIN *POLENG*

Identitas :

Nama Penguji : Eneng Aeng Kusma Yanti
NIP : -
Jabatan : Owner Penjahit Gamdaksam
Hari/Tanggal : 2-7-2026

Petunjuk :

5. Instrumen ini terdapat sebanyak 6 aspek penilaian dan 24 kriteria penilaian. Pertimbangkanlah setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pengembangan busana musim dingin menggunakan teknik *quilting* dengan kombinasi kain *poleng*.
6. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu untuk setiap pertanyaan yang diberikan.
7. Komentar dan saran secara umum disediakan pada akhir komponen kuesioner.
8. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaannya mengisi kuesioner ini.

Keterangan:

Skor 5 = Sangat Baik
Skor 4 = Baik
Skor 3 = Cukup Baik
Skor 2 = Kurang Baik
Skor 1 = Sangat Kurang Baik

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor				
			5	4	3	2	1
1.	Keselarasan	a. Motif kain <i>poleng</i> tidak bertabrakan dan menyatu dengan pola <i>quilting</i> pada busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				
		b. Kombinasi warna bahan utama dan kain <i>poleng</i> pada busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> menghasilkan kesan harmonis.	✓				
		c. Keselarasan teknik <i>quilting</i> dengan fungsi busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				
		d. Pemilihan bahan mendukung kenyamanan dan fungsi busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				
2.	Keseimbangan	a. Keseimbangan penempatan teknik <i>quilting</i> dan kain <i>poleng</i> seimbang secara visual pada keseluruhan busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				
		b. Keseimbangan aksesoris yang dikenakan pada desain busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor				
			5	4	3	2	1
		c. Keseimbangan antara area polos dan bermotif pada busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				
		d. Bentuk busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> memberikan kesan santai sesuai dengan karakteristik busana <i>casual</i> .	✓				
3.	Irama	a. Pengulangan pola <i>quilting</i> membentuk pengulangan yang teratur pada busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				
		b. Irama desain terlihat menyatu pada keseluruhan busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				
		c. <i>Quilting</i> dan motif mengarahkan pandangan secara berkesinambungan pada busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				
		d. Motif kain <i>poleng</i> menghasilkan ritme visual yang mendukung estetika desain busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor				
			5	4	3	2	1
4.	Proporsi	a. Proporsi kain <i>poleng</i> tidak berlebihan atau terlalu sedikit pada busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				
		b. Proporsi desain sesuai dengan karakter busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				
		c. Proporsi ketebalan <i>quilting</i> sesuai dengan fungsi busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				
		d. Proporsi busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> sesuai dengan tubuh pemakai.	✓				
5.	Aksen	a. Adanya titik fokus yang menarik perhatian pada bagian tertentu dari penempatan kain <i>poleng</i> pada busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				
		b. Penempatan aksen tidak mengganggu kesatuan desain secara keseluruhan, namun menjadi penguat karakteristik busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor				
			5	4	3	2	1
		c. Detail <i>quilting</i> memperkuat karakteristik desain busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				
		d. Penggunaan kain <i>poleng</i> mampu menjadi pusat perhatian pada busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				
6.	Kesatuan	a. Perpaduan warna, bentuk, bahan dan motif menyatu dan membentuk satu konsep busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> yang utuh dan tepat.	✓				
		b. Desain busana sesuai dengan karakteristik busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				
		c. Kombinasi teknik <i>quilting</i> dan kain <i>poleng</i> mendukung konsep busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> .	✓				
		d. Keseluruhan desain busana musim dingin kesempatan <i>casual</i> menunjukkan	✓				

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor				
			5	4	3	2	1
		konsep yang utuh dan estetik					

Saran :

Secara keseluruhan produk busana musim dingin menggunakan Teknik quilting dengan kombinasi kain poleng sudah sesuai tema
 Saran : agar lebih maksimal busana musim dingin bisa di tambah sarung tangan dari bahan katun atau wool

Singaraja, 2-7-2026

Penguji III



(Eneng Aeng Kusma Yanti)

Lampiran 7 Hasil Uji Instrumen Validator I dan II

No	Kriteria penilaian	Penguji I		Penguji II	
		Relevan	Tidak Relevan	Relevan	Tidak Relevan
1	Motif kain <i>poleng</i> tidak bertabrakan dan menyatu dengan pola <i>quilting</i> pada busana musim dingin kesempatan casual.	✓		✓	
2	Kombinasi warna bahan utama dan kain <i>poleng</i> pada busana musim dingin kesempatan casual menghasilkan kesan harmonis.	✓		✓	
3	Keselarasan teknik <i>quilting</i> dengan fungsi busana musim dingin kesempatan casual.	✓		✓	
4	Pemilihan bahan mendukung kenyamanan dan fungsi busana musim dingin kesempatan casual	✓		✓	
5	Keseimbangan penempatan teknik <i>quilting</i> dan kain <i>poleng</i> seimbang secara visual pada keseluruhan busana musim dingin	✓		✓	
6	kesempatan casual. Keseimbangan aksesoris yang dikenakan pada desain busana musim dingin kesempatan casual.	✓		✓	
7	Keseimbangan antara area polos dan bermotif pada busana musim dingin kesempatan casual.	✓		✓	
8	Bentuk busana musim dingin kesempatan casual memberikan kesan santai sesuai dengan karakteristik busana <i>casual</i>	✓		✓	
9	Pengulangan pola <i>quilting</i> membentuk pengulangan yang teratur pada busana musim dingin kesempatan casual.	✓		✓	
10	Irama desain terlihat menyatu pada keseluruhan busana				

	musim dingin kesempatan casual	✓		✓	
11	<i>Quilting</i> dan motif mengarahkan pandangan secara berkesinambungan pada busana musim dingin kesempatan casual.	✓		✓	
12	Motif kain <i>poleng</i> menghasilkan ritme visual yang mendukung estetika desain busana musim dingin kesempatan casual	✓		✓	
13	Proporsi kain <i>poleng</i> tidak berlebihan atau terlalu sedikit pada busana musim dingin kesempatan casual.	✓		✓	
14	Proporsi desain sesuai dengan karakter busana musim dingin kesempatan casual.	✓		✓	
15	Proporsi ketebalan <i>quilting</i> sesuai dengan fungsi busana musim dingin kesempatan casual	✓		✓	
16	Proporsi busana musim dingin kesempatan casual sesuai dengan tubuh pemakai	✓		✓	
17	Adanya titik fokus yang menarik perhatian pada bagian tertentu dari penempatan kain <i>poleng</i> pada busana musim dingin kesempatan casual.	✓		✓	
18	Penempatan aksen tidak mengganggu kesatuan desain secara keseluruhan, namun menjadi penguat karakteristik busana musim dingin kesempatan casual.	✓		✓	
19	Detail <i>quilting</i> memperkuat karakteristik desain busana musim dingin kesempatan casual.	✓		✓	
20	Penggunaan kain <i>poleng</i> mampu menjadi pusat perhatian pada busana musim dingin kesempatan casual.	✓		✓	
21	Perpaduan warna, bentuk, bahan dan motif menyatu dan membentuk satu konsep	✓		✓	

	busana musim dingin kesempatan casual yang utuh dan tepat.				
22	Desain busana sesuai dengan karakteristik busana musim dingin kesempatan casual.	✓		✓	
23	Kombinasi teknik <i>quilting</i> dan kain <i>poleng</i> mendukung konsep busana musim dingin kesempatan casual.	✓		✓	
24	Perpaduan warna, bentuk, bahan dan motif menyatu dan membentuk satu konsep busana musim dingin kesempatan casual yang utuh dan tepat.	✓		✓	



Lampiran 8 Hasil Uji Produk

No Respomden Ahli		Nomor Butir	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	Jumlah	
Skor untuk instrumen	Keselarasan	1	5	4	5	56	
		2	5	4	5		
			3	5	4	5	
			4	5	4	5	
	Keseimbangan		1	5	4	5	56
			2	5	4	5	
		3	5	4	5		
		4	5	4	5		
	Irama	1	5	4	5	56	
		2	5	4	5		
		3	5	4	5		
		4	5	4	5		
	Proporsi	1	5	4	5	54	
		2	5	4	5		
		3	4	3	5		
		4	5	4	5		
	Aksen	1	5	4	5	56	
		2	5	4	5		
		3	5	4	5		
		4	5	4	5		
	Kesatuan	1	5	4	5	56	
		2	5	4	5		
		3	5	4	5		
		4	5	4	5		
Skor Perolehan			119	95	120	334	
Skor Maksimal			120	120	120	360	
Persentase			99,1%	79,1%	100%	92,8%	

Analisis perhitungan persentase untuk penilaian berdasarkan aspek penilaian keselarasan, keseimbangan, irama, proporsi, aksen dan kesatuan:

$$\text{Persentase Aspek 1} = \frac{\sum x}{SI} \times 100\% = \frac{56}{60} \times 100\% = 93,3\%$$

$$\text{Persentase Aspek 2} = \frac{\sum x}{SI} \times 100\% = \frac{56}{60} \times 100\% = 93,3\%$$

$$\text{Persentase Aspek 3} = \frac{\sum x}{SI} \times 100\% = \frac{56}{60} \times 100\% = 93,3\%$$

$$\text{Persentase Aspek 4} = \frac{\sum x}{SI} \times 100\% = \frac{54}{60} \times 100\% = 90\%$$

$$\text{Persentase Aspek 5} = \frac{\sum x}{SI} \times 100\% = \frac{56}{60} \times 100\% = 93,3\%$$

$$\text{Persentase Aspek 6} = \frac{\sum x}{SI} \times 100\% = \frac{56}{60} \times 100\% = 93,3\%$$

1. Analisis perhitungan persentase untuk penilaian masing-masing ahli

$$\text{Persentase Ahli 1} = \frac{\sum x}{SI} \times 100\% = \frac{119}{120} \times 100\% = 99,16\%$$

$$\text{Persentase Ahli 2} = \frac{\sum x}{SI} \times 100\% = \frac{95}{120} \times 100\% = 79,16\%$$

$$\text{Persentase Ahli 3} = \frac{\sum x}{SI} \times 100\% = \frac{120}{120} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Rerata Persentase} = \frac{\sum x}{SI} \times 100\% = \frac{334}{360} \times 100\% = 92,8\%$$

Lampiran 9 Surat Keterangan Melaksanakan Uji Produk di Ahli I



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja - Bali Kode Pos 81116

Telepon (0362) 22570 Email: ftk@undiksha.ac.id Laman: <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 1725/UN48.11.1/DI.03.00/2026

Singaraja, 24 Juni 2026

Perihal : Surat Permohonan Uji Produk

Yth. Ida Ayu Reviena Damasanti, M.Pd.

di Tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin mahasiswa kami untuk uji produk. Adapun mahasiswa yang akan melakukan uji produk seperti tersebut di bawah ini:

Nama : Maulia Apriana
NIM : 2215011043
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Teknologi Industri
Data yang dibutuhkan : Uji Produk
Judul Penelitian : Pengembangan Busana Musim Dingin Menggunakan Teknik Quilting Dengan Kombinasi Kain Poleng

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Made Windu Antara Kesiman
NIP. 198211112008121001



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

Lampiran 10 Surat Keterangan Melaksanakan Uji Produk di Ahli II



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja - Bali Kode Pos 81116

Telepon (0362) 22570 Email: ftk@undiksha.ac.id Laman: <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 1732/UN48.11.1/DI.03.00/2026

Singaraja, 24 Juni 2026

Perihal : Surat Permohonan Uji Produk

Yth. Owner Brand Dinz Handmade
di Tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin mahasiswa kami untuk uji produk. Adapun mahasiswa yang akan melakukan uji produk seperti tersebut di bawah ini:

Nama : Maulia Apriana
NIM : 2215011043
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Teknologi Industri
Data yang dibutuhkan : Uji Produk
Judul Penelitian : Pengembangan Busana Musim Dingin Menggunakan Teknik Quilting Dengan Kombinasi Kata Poleng

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Made Windu Antara Kesiman
NIP 198211112008121001



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

SURAT KETERANGAN PENGAMBILAN DATA

Yang bertanda tangan dibawah ini Owner Dinz Hanmade,Singaraja.

Dengan ini menyatakan sebenarnya kepada:

Nama : Maulia Apriana
 NIM : 2215011043
 Fakultas : Teknik dan Kejuruan
 Jurusan : Teknologi Industri
 Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
 Alamat Institut : Universitas Pendidikan Ganesha
 Semester : VIII (delapan)
 Alamat : Jln. Gempol Gang Masula Masuli Rt.1 No. 38
 Banyuning, Buleleng.

Bahwa benar yang namanya tersebut diatas mencari informasi/mengadakan penelitian di Debora Design Of Fashion untuk bahan skripsi yang berjudul "Pengembangan Busana Musim Dingin Menggunakan Teknik *Quilting* Dengan Kombinasi Kain *Poleng*" pada tanggal 01 Juli 2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Singaraja, Juli2026
 Owner Dinz Hanmade

(Luh Putu Dina Febriana Dewi)



Lampiran 11 Surat Keterangan Melaksanakan Uji Produk di Ahli III



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja - Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 22570 Email: ftk@undiksha.ac.id Laman: <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 1731/UN48.11.1/DI.03.00/2026

Singaraja, 24 Juni 2026

Perihal : Surat Permohonan Uji Produk

Yth. Owner Penjahit Gamdaksam
di Tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin mahasiswa kami untuk uji produk. Adapun mahasiswa yang akan melakukan uji produk seperti tersebut di bawah ini:

Nama : Maulia Apriana
NIM : 2215011043
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Teknologi Industri
Data yang dibutuhkan : Uji Produk
Judul Penelitian : Pengembangan Busana Musim Dingin Menggunakan Teknik Quilting Dengan Kombinasi Kain Poleng

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Made Windu Antara Kesiman
NIP 198211112008121001



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

SURAT KETERANGAN PENGAMBILAN DATA

Yang bertanda tangan dibawah ini Owner Penjahit Gamdaksam, Jl. Laksamana, Baktiseraga, Kec. Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali.

Dengan ini menyatakan sebenarnya kepada:

Nama : Maulia Apriana
 NIM : 2215011043
 Fakultas : Teknik dan Kejuruan
 Jurusan : Teknologi Industri
 Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
 Alamat Institut : Universitas Pendidikan Ganesha
 Semester : VIII (delapan)
 Alamat : Jln. Gempol Gang Masula Masuli Rt.1 No. 38
 Banyuning, Buleleng.

Bahwa benar yang namanya tersebut diatas mencari informasi/mengadakan penelitian di Debora Design Of Fashion untuk bahan skripsi yang berjudul "Pengembangan Busana Musim Dingin Menggunakan Teknik *Quilting* Dengan Kombinasi Kain *Poleng*" pada tanggal 01 Juli 2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.



Singaraja, 2 Juli 2026
 Owner Penjahit Gamdaksam

(Eneng Aeng Kusma Yanti)

Lampiran 12 Dokumentasi Pengambilan Data

Dokumentasi uji produk ahli I



Dokumentasi uji produk ahli II



Dokumentasi uji produk ahli III



Lampiran 13 Sertifikat HKI

 REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM	
SURAT PENCATATAN CIPTAAN	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:	
Nomor dan tanggal permohonan	EC002026120338, 21 Juli 2026
Pencipta Nama : Maulia Apriana, Dr. Putu Agus Mayuni, S.Pd., M.Si. dkk Alamat : Panoor Sanggeng, Selong, Kab. Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat Kewarganegaraan : Indonesia	
Pemegang Hak Cipta Nama : Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha Alamat : Jalan Udayana No. 11, Singaraja, Buleleng, Kab. Buleleng, Bali, 81116 Kewarganegaraan : Indonesia Jenis Ciptaan : Kompilasi Ciptaan / Data Judul Ciptaan : Pengembangan Busana Musim Dingin Menggunakan Teknik Quilting Dengan Kombinasi Kain Poleng	
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	21 Juli 2026, di Singaraja
Jangka waktu perlindungan	Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor Pencatatan	001367347
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
	a.n. MENTERI HUKUM DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL u.b. Direktur Hak Cipta dan Desain Industri
 Agung Damarsasongko, SH., MH. NIP. 196912261994031001	
	Disclaimer: 1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan. 2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara. 3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.



LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Maulia Apriana	Pancor Sanggeng Selong, Kab. Lombok Timur
2	Dr. Putu Agus Mayuni, S.Pd., M.Si.	LC. 8 DUSUN SERAYA Buleleng, Kab. Buleleng
3	Dr. Made Diah Angendari, S.Pd., M.Pd.	BANJAR DINAS BABAKAN Sukasada, Kab. Buleleng






**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Disclaimer:

1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

RIWAYAT HIDUP



Maulia Apriana lahir di Pancor Sanggeng pada tanggal 01 April 2001. Penulis lahir dari pasangan suami istri bapak Sahrudin dan ibu Mahyuni. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat di Jalan Gempol Gang Masula Masuli Rt 1 No. 38 Banyuning, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di MI Hamzanwadi No. 1 Pancor dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan di Mts NW Pancor dan lulus tahun 2018. Pada tahun 2021, penulis lulus dari SMK NW Pancor Jurusan Tata Busana dan pada tahun 2022 penulis melanjutkan ke SI Jurusan Teknologi Industri di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada pertengahan tahun 2026, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa SI Jurusan Teknologi Industri di Universitas Pendidikan Ganesha. Penulis kini sedang menyelesaikan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

